

Rasio Profitabilitas Sebagai Anteseden Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor *Food And Beverage* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)

Latifah Anom¹, Vera Sintya Dwiyantri², Moch Suberi³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh rasio-rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham secara pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Signifikan parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham dimana tingkat signifikansinya lebih dari 0,05. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai kontribusi tinggi terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Harga Saham, Food and Beverage

Abstract

This study was conducted to determine the effect of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), and Net Profit Margin (NPM) on stock prices in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Partial Significant results (t test) show that Return On Asset (ROA) and Gross Profit Margin (GPM) affect stock prices, while Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) have no effect on stock prices where the significance level is more than 0.05. The determination test results show that simultaneously the Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), and Net Profit Margin (NPM) variables have a high contribution to stock prices.

Keywords: Profitability, Stock Price, Food and Beverage

Korespondensi:

Latifah Anom

(latifah.anom@gmail.com)

Submit: 14 Mei 2025

Revisi: 9 Juni 2025

Diterima: 14 Juni 2025

Terbit: 30 Juni 2025



1. Pendahuluan

Seiring perkembangan perekonomian di Indonesia yang saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, kini investasi merupakan salah satu alternatif usaha yang dipilih oleh beberapa orang yang memiliki dana lebih agar dapat memberikan manfaat atau keuntungan di masa depan. Media investasi yang populer di Indonesia adalah pasar modal dimana merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi serta salah satu alternatif untuk penanaman modal. Dari berbagai sektor industri yang terdaftar di BEI, sektor industri yang menjadi objek penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor industri *Food and Beverage* yang merupakan perusahaan di bidang industri makanan dan minuman.

Dengan berkembangnya suatu perusahaan akan mendorong berbagai investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan tersebut. Tentunya investor yang akan melakukan penilaian secara terperinci mengenai peluang bisnis dan estimasi penghasilan dari suatu investasi. Apakah investasi tersebut layak dijalankan sesuai dengan harga saham yang dibelinya atau tidak. Dengan perubahan posisi laporan keuangan akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga akan mempengaruhi berbagai macam rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat diukur melalui *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Sebagai Antecedent Harga Saham (Studi pada Sektor *Food And Beverage* Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)”.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang berjenis asosiatif kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Gross Profit Margin* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y).

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun dari tahun 2017 hingga tahun 2022, sedangkan sampel penelitian ini ada 9 perusahaan pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Beberapa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini antara lain Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, Mayora Indah Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Ultra Jaya Milk Industry Tbk, Delta Djakarta Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Sekar Laut Tbk, dan Budi Starch dan Sweetener Tbk.

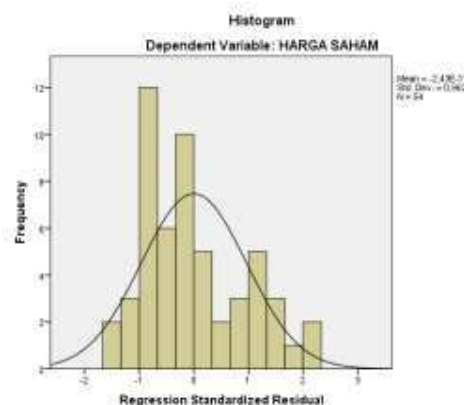
Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, dan sebagainya. Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen atau rekaman (Hardani, 2020:265). Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Untuk uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas. Sedangkan uji hipotesis meliputi analisis regresi berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas variabel penelitian, peneliti menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Regression Residual
Sumber : Data diolah SPSS ver. 25

Dari gambar yang ditunjukkan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model memiliki distribusi data yang normal. Hal ini dikarenakan histogram yang diperlihatkan membentuk kurva yang menyerupai lonceng atau *bell shaped*.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Dikatakan model regresi tidak terjadi autokorelasi, jika nilai Sig. > nilai alpha (0,05). Pengujian menggunakan metode Durbin-Watson dengan hasil seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,760 ^a	0,577	0,543	2823,746	0,651

- a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, GPM, ROA
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS ver. 25

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Sig. Durbin-Watson yang diperoleh lebih besar daripada nilai alpha ($\alpha=0,05$).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Model regresi yang baik tidak mengalami multikolinieritas. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas Antar Variabel Independen

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	0,146	6,871
ROE	0,223	4,480
GPM	0,191	5,226
NPM	0,100	9,951

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS ver. 25

Dari hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel X_1 sebesar 6,871, variabel X_2 sebesar 4,480, variabel X_3 sebesar 5,226, dan variabel X_4 sebesar 9,951. Dikatakan model tidak terdapat gejala multikolinieritas, saat nilai VIF berada kurang dari 10. Oleh karena itu, model tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen (variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4) karena nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan 4 prediktor yaitu *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Gross Profit Margin* (X_3), *Net Profit Margin* (X_4)

terhadap Harga Saham (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1491,074	1094,462		-1,362	0,179
	ROA	351,663	135,684	1,134	2,592	0,013
	ROE	-45,450	62,950	-0,276	-0,722	0,474
	GPM	195,383	64,111	0,913	3,048	0,004
	NPM	-369,539	138,816	-,0975	-2,662	0,010

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS ver. 25

Dari hasil tabel diatas, peneliti dapat membuat persamaan regresi seperti di bawah ini.

$$Y = -1491,074 + 351,663X_1 + (-45,450X_2) + 195,383X_3 + (-369,539X_4)$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Koefisien konstanta (a) bertanda negatif yaitu sebesar -1491,074 artinya apabila *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* sama dengan nol (0), maka harga saham mengalami penurunan.
- 2) Variabel X_1 (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 351,663 ini berarti jika variabel bebas lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1 poin atau 1% variabel ROA akan meningkatkan harga saham sebesar 351,663.
- 3) Variabel X_2 (ROE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -45,450 ini berarti jika variabel bebas lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1 poin atau 1% variabel ROE akan menurunkan harga saham sebesar -45,450.
- 4) Variabel X_3 (GPM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 195,383 ini berarti jika variabel bebas lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1 poin atau 1% variabel GPM akan meningkatkan harga saham sebesar 195,383.
- 5) Variabel X_4 (NPM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -369,539 ini berarti jika variabel bebas lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1 poin atau 1% variabel NPM akan menurunkan harga saham sebesar -369,539.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas (X) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Hasil Pengujian disajikan pada Tabel 3.

Berdasarkan informasi pada tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel X_1 (ROA) = 2,592, nilai t_{hitung} variabel X_2 (ROE) = -0,722, nilai t_{hitung} variabel X_3 (GPM) = 3,048, nilai t_{hitung} variabel X_4 (NPM) = -2,662. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - 1 = 54 - 1 = 53$, maka $dk = 2,00575$. Untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau tidak, nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} harus dibandingkan dengan mengacu keputusan uji berikut ini.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima

1) Hipotesis 1

Adapun hasil uji hipotesis 1 ditunjukkan dengan perolehan data yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Perbandingan
X_1 (ROA)	2,592	2,00575	$2,592 > 2,00575$

Sumber: Data diolah SPSS ver. 25

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($2,592 > 2,00575$). Dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

2) Hipotesis 2

Kriteria pengujian :

Adapun hasil uji hipotesis 2 ditunjukkan dengan perolehan data yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Perbandingan
X_2 (ROE)	-0,722	2,00575	$-0,722 < 2,00575$

Sumber: Data diolah SPSS ver. 25

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} ($-0,722 < 2,00575$). Dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

3) Hipotesis 3 K

Adapun hasil uji hipotesis 3 ditunjukkan dengan perolehan data yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Perbandingan
X_3 (GPM)	3,048	2,00575	$3,048 > 2,00575$

Sumber: Data diolah SPSS ver. 25

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,048 > 2,00575$). Dapat diambil kesimpulan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

4) Hipotesis 4

Adapun hasil uji hipotesis 4 ditunjukkan dengan perolehan data yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Perbandingan
X_4 (NPM)	-2,662	2,00575	$-2,662 < 2,00575$

Sumber: Data diolah SPSS ver. 25

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} ($-0,722 < 2,00575$). Dapat diambil kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sembarang pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,760 ^a	,0577	0,543	2823,746	0,651

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, GPM, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS ver. 25

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,577. Jadi, sumbangan pengaruh dari ke empat variabel bebas adalah 57,7%. Sedangkan sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,592 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00575. Hasil yang diperoleh menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
- Variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,722 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00575. Hasil yang diperoleh menunjukkan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

- c. Variabel *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,048 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00575. Hasil yang diperoleh menunjukkan *Gross Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
- d. Variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,662 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00575. Hasil yang diperoleh menunjukkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

Daftar Pustaka

- Abi, Fansiskus Paulus Paskalis. 2016. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Cathorina Vista Okta Frida. 2022. *Strategi Investasi dan Trading Saham di Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Ompusunggu, Hermaya & Sunarto Wage. 2021. *Manajemen Keuangan*. Kepulauan Riau: Batam Publisher.
- Rosita & Gantino. 2017. *Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No.1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.